

BAB V

PENUTUP.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Pusat Kesejahteraan Sosial Aman Sejahterah di Desa Dawuan Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Pusat Kesejahteraan Sosial atau Puskesmas hadir untuk memudahkan warga miskin dan rentan yang ada di wilayah tersebut mengidentifikasi kebutuhan mereka untuk dihubungkan dengan program dan layanan yang ada di Pemerintah desa sampai Pusat. Mereka juga bisa dengan cepat mengidentifikasi keluhan atas program dan layanan yang mereka terima dan memastikan bahwa keluhan – keluhan mereka tertangani dengan baik. Dalam pelayanannya Puskesmas hanya mengupdate data atau Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), karena salah satu untuk mendapatkan program layanan bantuan sosial harus terdaftar di DTKS
2. Kendala yang dikeluhkan oleh Pusat Kesejahteraan Sosial atau Puskesmas adalah Sumberdaya Manusia (SDM) internal kemudian Keberadaan Puskesmas sendiri masih di salah tafsirkan oleh masyarakat karena beranggapan bahwa Puskesmas adalah lembaga yang memberikan program padahal Tupoksinya sebagai pengupdate data penerima manfaat sebagai salah satu penerima bantuan kesejahteraan sosial dan terkait Data juga masih minim karena entah dari tahun kapan data penerima manfaat belum pernah di update sehingga banyak bantuan yang salah sasaran. pangan yang didapatkan begitu sesuai dengan KPM yang dibutuhkan.
3. Upaya peningkatan layanan Pusat kesejahteraan Sosial atau Puskesmas akan terus memperbaiki Data penerima manfaat yang Alhamdulillah sudah berjalan datanya sempat di update walaupun masih ada kekurangan kami akan terus bekerja mana yang sudah pindah mana yang sudah meninggal,

juga akan terus bersosialisasi agar masyarakat memahami wilayah kerja Puskesmas dan terus berkoordinasi kepada stakeholder untuk duduk bersama menyamakan persepsi atas kendala yang dihadapi dan mencari solusi bersama dengan tujuan yang sama

5.2 Saran

1. Kepada pemerintah pusat, mengingat akan pentingnya peran Pusat Kesejahteraan Sosial atau Puskesmas dalam penanggulangan kemiskinan maka harus menjalin kesepakatan bersama dalam hal penyampaian informasi demi pengembangan layanan Puskesmas yang berkualitas terutama Kementerian Sosial dengan Kementerian Dalam Negeri serta Kementerian Desa
2. Kepada Pemerintah Daerah, Puskesmas dapat membantu menyelesaikan permasalahan sosial terutama penanggulangan kemiskinan di tingkat desa atau kelurahan sehingga permasalahan tidak harus sampai ke kabupaten/kota maupun provinsi. Sehingga diperlukan sosialisasi secara terstruktur agar masyarakat memahami peran keberadaan Pusat Kesejahteraan Sosial.
3. kepada stakeholder terkait lebih sering mengadakan pertemuan agar semua masalah yang di hadapi di lapangan dapat terselesaikan, tidak ada kesalah pahaman mencari solusi dengan baik secara bersama.